

**ANALISIS STRUKTUR MAKRO PEMBERITAAN KASUS PROGRAM MAKAN
BERGIZI GRATIS DALAM SURAT KABAR ONLINE KOMPAS.COM: ANALISIS
WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK**

Nurul Fadilah¹⁾, (Ana Yulianti²⁾

(¹ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI
Bangkalan, Indonesia)

(² Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI
Bangkalan, Indonesia)

Alamat e-mail : fadilahnurul4377@gmail.com¹, Alamat e-mail :
anayulianti@stkippgri-bkl.ac.id²,

ABSTRACT

Language in mass media plays an important role in shaping meaning and representing social reality through the discourse structures used in news texts. Reporting on the Free Nutritious Meal Program (MBG) published by Komoas.com is interesting to analyze because the media not only conveys information but also constructs reality through specific linguistic structures. This study aims to analyze the macro structure of news discourse related to the MBG program using Teun A. van Dijk's critical discourse analysis approach. The research employed a descriptive qualitative method. The data consisted of three news articles about the MBG program published on Kompas.com. Data collection was conducted through documentation techniques, while data analysis focused on identifying the main topics and the organization of meaning within the news texts through macro structure analysis. The findings show that the macro structure of MBG news coverage tends to emphasize themes of program supervision, cases of student food poisoning, and criticism of the implementation system of the MBG program. The selected topics direct readers toward particular understandings regarding both the success and weaknesses of the policy implementation. Therefore, the macro structure in news discourse significantly influences public perception and demonstrates that media texts not only provide information but also represent certain ideologies and interests in constructing social reality.

Keywords: Critical discourse analysis, macro structure, Teun A. van Dijk, Free Nutritious Meal Program, Kompas.com

ABSTRAK

Bahasa dalam media massa berperan penting dalam membentuk makna dan merepresentasikan realitas sosial melalui struktur wacana yang digunakan dalam teks berita. Pemberitaan mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kompas.com menjadi menarik untuk dikaji karena media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membingkai realitas melalui struktur kebahasaan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur makro dalam pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Teun A. van Dijk. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa tiga teks berita

mengenai Program MBG yang dipublikasikan di Kompas.com. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan teknik analisis data difokuskan pada identifikasi topik utama dan organisasi makna dalam teks berita melalui analisis struktur makro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur makro pemberitaan MBG cenderung menonjolkan tema pengawasan program, kasus keracunan siswa, serta kritik terhadap sistem pelaksanaan program MBG. Pemilihan topik dalam pemberitaan mengarahkan pembaca pada pemahaman tertentu mengenai keberhasilan maupun kelemahan implementasi kebijakan. Oleh karena itu, struktur makro dalam wacana berita berperan penting dalam membentuk persepsi publik dan menunjukkan bahwa media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga merepresentasikan ideologi serta kepentingan tertentu dalam mengonstruksi realitas sosial.

Kata Kunci: Analisis wacana kritis, struktur makro, Teun A. van Dijk, Makan Bergizi Gratis, Kompas.com

A. Pendahuluan

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan sosial sebagai sarana komunikasi sekaligus medium pembentukan makna dalam masyarakat. Dalam praktik komunikasi massa, bahasa tidak hanya digunakan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai alat representasi realitas sosial melalui pemilihan kata, penyusunan kalimat, dan struktur wacana tertentu. Melalui bahasa, media dapat membangun sudut pandang tertentu terhadap suatu peristiwa sehingga memengaruhi cara masyarakat memahami realitas yang diberitakan. Oleh karena itu, teks media tidak dapat dipahami sebagai sesuatu yang sepenuhnya netral karena di dalamnya terdapat proses konstruksi makna yang dipengaruhi

oleh kepentingan, ideologi, dan strategi penyampaian informasi. Bahasa dalam media massa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan realitas sosial dan ideologi melalui wacana media (Suhardi & Salamah, 2025). Dengan demikian, media memiliki kekuatan dalam membentuk opini publik melalui cara penyampaian informasi yang disusun secara sistematis dalam teks berita.

Dalam konteks media massa, pemberitaan tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga membentuk konstruksi sosial melalui strategi kebahasaan tertentu. Media menggunakan berbagai bentuk struktur wacana untuk menentukan informasi mana yang ditonjolkan dan bagaimana suatu peristiwa

direpresentasikan kepada publik. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengkaji praktik tersebut adalah analisis wacana kritis. Analisis wacana kritis memandang bahasa sebagai praktik sosial yang berkaitan dengan relasi kekuasaan, ideologi, dan kepentingan tertentu dalam masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya menelaah makna tersurat dalam teks, tetapi juga mengungkap bagaimana media membangun dan mereproduksi realitas sosial melalui struktur bahasa yang digunakan. Analisis wacana kritis digunakan untuk memahami bagaimana media membentuk representasi tertentu terhadap suatu isu melalui strategi penyajian teks (Selviani & Hudiyo, 2023). Oleh karena itu, analisis wacana kritis menjadi relevan untuk digunakan dalam mengkaji pemberitaan media online yang berkembang pesat pada era digital saat ini.

Model analisis wacana kritis Teun A. van Dijk menjadi salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam kajian media karena mampu menghubungkan unsur teks dengan konteks sosial yang melatarbelakanginya. Van Dijk membagi analisis wacana ke dalam

tiga dimensi utama, yaitu dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Dalam dimensi teks terdapat tiga struktur penting, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Penelitian ini memfokuskan kajian pada struktur makro karena struktur tersebut berkaitan langsung dengan makna global atau topik utama dalam suatu teks berita. Struktur makro menjadi penting karena menentukan arah pemahaman pembaca terhadap keseluruhan isi berita melalui tema yang ditonjolkan media. Dengan demikian, melalui struktur makro dapat diketahui bagaimana media membangun fokus pemberitaan dan membentuk persepsi pembaca terhadap suatu peristiwa. Fokus terhadap struktur makro juga penting karena tema utama dalam teks berita sering kali menjadi dasar pembentukan opini publik terhadap suatu kebijakan atau fenomena sosial tertentu.

Media *online* menjadi salah satu sumber informasi utama masyarakat pada era digital karena mampu menyebarkan informasi secara cepat dan luas. Salah satu media online yang memiliki pengaruh besar di Indonesia adalah Kompas.com. Sebagai portal berita nasional,

Kompas.com memiliki peran penting dalam membentuk opini publik melalui pemberitaan berbagai isu sosial, politik, dan kebijakan pemerintah. Pemberitaan yang disajikan Kompas.com tidak hanya memuat fakta, tetapi juga menunjukkan proses framing melalui pemilihan topik, sudut pandang, dan fokus informasi tertentu. Oleh karena itu, Kompas.com menjadi objek yang relevan dalam penelitian ini karena pemberitaannya dapat merepresentasikan bagaimana media digital membangun konstruksi realitas sosial melalui struktur wacana. Selain memiliki jangkauan pembaca yang luas, Kompas.com juga dikenal aktif memberitakan isu kebijakan publik yang menjadi perhatian masyarakat sehingga relevan dijadikan sumber data penelitian.

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang mulai dilaksanakan pada tahun 2025 dengan tujuan meningkatkan pemenuhan gizi masyarakat, khususnya bagi kelompok rentan dan peserta didik. Dalam pelaksanaannya, program ini memperoleh perhatian luas dari masyarakat dan media karena berkaitan langsung dengan isu kesehatan publik dan kesejahteraan

sosial. Berbagai pemberitaan mengenai MBG muncul di media *online*, mulai dari pemberitaan mengenai distribusi program hingga kasus keracunan makanan yang terjadi di sejumlah daerah. Kondisi tersebut menjadikan program MBG sebagai isu yang menarik untuk dikaji karena media tidak hanya menyampaikan informasi mengenai program pemerintah, tetapi juga membangun persepsi publik melalui cara pemberitaan disusun dan ditampilkan. Fenomena ini menunjukkan bahwa pemberitaan media terhadap program MBG tidak terlepas dari proses konstruksi makna yang dibentuk melalui pemilihan tema dan fokus pemberitaan tertentu.

Pemberitaan mengenai kasus Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kompas.com menunjukkan adanya kecenderungan penonjolan tema tertentu, seperti pengawasan program, kasus keracunan siswa, serta kritik terhadap pelaksanaan program pemerintah. Penonjolan tema tersebut memperlihatkan bahwa media memiliki peran dalam membentuk makna global suatu peristiwa melalui struktur pemberitaan yang digunakan. Dalam konteks analisis wacana kritis, topik utama

yang dipilih media dapat menunjukkan bagaimana realitas sosial dikonstruksi dan diarahkan kepada pembaca. Oleh karena itu, analisis terhadap struktur makro menjadi penting untuk memahami bagaimana Kompas.com membangun makna global dalam pemberitaan kasus MBG. Penelitian mengenai analisis wacana kritis dalam media massa telah banyak dilakukan, namun kajian yang secara khusus membahas struktur makro pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kompas.com masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada framing media, struktur mikro, atau analisis ideologi dalam pemberitaan politik dan sosial. Padahal, struktur makro memiliki peran penting dalam menentukan fokus utama dan arah pemaknaan suatu teks berita. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur makro dalam pemberitaan kasus Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kompas.com menggunakan model analisis wacana kritis Teun A. van Dijk. Penelitian ini

diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana media membangun makna global melalui topik utama dalam teks berita serta bagaimana struktur makro digunakan untuk membentuk persepsi publik terhadap kebijakan pemerintah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian analisis wacana kritis, khususnya dalam penelitian media digital dan pemberitaan kebijakan publik. Manfaat penelitian ini tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga praktis, yaitu sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain dalam mengkaji konstruksi media terhadap isu sosial dan kebijakan pemerintah melalui pendekatan analisis wacana kritis.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis serta menekankan pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena tanpa melakukan pengujian hipotesis maupun pengukuran variabel secara kuantitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena objek penelitian berupa teks

berita yang mengandung makna, ideologi, serta konstruksi wacana yang tidak dapat diukur secara statistik, melainkan perlu dipahami dan ditafsirkan melalui analisis bahasa dan struktur teks media. Menurut (Sugiyono, 2013, hal. 9), penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui proses interpretasi terhadap data yang diperoleh. Oleh karena itu, metode ini dianggap sesuai untuk mengkaji struktur makro dalam pemberitaan media *online* mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan linguistik karena analisis penelitian difokuskan pada penggunaan bahasa dalam teks berita. Penelitian ini memanfaatkan model analisis wacana kritis Teun A. van Dijk, khususnya pada dimensi teks yang berkaitan dengan struktur makro. Struktur makro digunakan untuk mengidentifikasi makna global atau topik utama yang dibangun dalam suatu teks berita. Fokus analisis diarahkan pada bagaimana media membentuk tema utama pemberitaan serta mengonstruksi pemahaman pembaca terhadap isu yang disampaikan. Dengan

menggunakan pendekatan tersebut, penelitian ini berupaya mengungkap bagaimana struktur bahasa dalam teks berita digunakan untuk merepresentasikan realitas sosial tertentu.

Sumber data dalam penelitian ini berupa tiga teks berita mengenai kasus Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dipublikasikan oleh Kompas.com sebagai media *online* nasional. Pemilihan sumber data didasarkan pada relevansi isu MBG yang memperoleh perhatian publik serta intensitas pemberitaan yang cukup tinggi di media massa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mencatat data yang bersumber dari dokumen tertulis berupa teks berita terkait Program MBG pada Kompas.com. Selanjutnya, teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk dengan fokus pada struktur makro teks berita. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi tema utama, organisasi makna, serta kecenderungan pemberitaan yang dibangun media dalam mengarahkan

persepsi pembaca terhadap isu Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menganalisis struktur makro dalam pemberitaan kasus Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kompas.com menggunakan model Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk. Struktur makro merupakan makna global atau topik utama yang dibangun dalam suatu teks berita. Dalam perspektif analisis wacana kritis model Van Dijk, struktur makro menjadi bagian penting karena berfungsi mengarahkan pembaca dalam memahami keseluruhan isi berita melalui tema utama yang ditonjolkan media (Dijk, 1988, hal. 32). Penelitian ini menggunakan tiga berita terkait Program Makan Bergizi Gratis (MBG) September-Januari tahun 2025 sebagai sumber data penelitian. Analisis difokuskan pada tema utama yang muncul dalam setiap pemberitaan untuk mengetahui bagaimana media membangun konstruksi makna terhadap program MBG melalui struktur makro teks berita. Data struktur makro pemberitaan Program MBG di

Kompas.com disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Struktur Makro Pemberitaan Program MBG di Kompas.com

Judul Berita	Kutipan Data	Struktur Makro
Antisipasi Keracunan Terulang, Pemkab Banyumas Bentuk Tim Pantau MBG di Kecamatan	“Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas telah membentuk tim khusus di setiap kecamatan untuk memantau pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG).”	Upaya pemerintah dalam mengantisipasi kasus keracunan MBG
47 Siswa SMPN 4 Pamarican Ciamis Keracunan MBG, Dapur SPPG Dibekukan Sementara	“Operasional dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) dibekukan sementara.”	Kasus keracunan siswa akibat pelaksanaan MBG
Ombudsman Bongkar Sederet Masalah MBG, Berujung ke Kasus Keracunan	“Program Makan Bergizi Gratis (MBG) justru menuai kritik tajam.”	Kritik terhadap sistem pelaksanaan program MBG
Ombudsman Bongkar Sederet Masalah MBG, Berujung ke Kasus Keracunan	“Fakta adanya 17 kejadian luar biasa keracunan hingga Mei 2025.”	Lemahnya pengawasan dan standar keamanan pangan dalam program MBG

Sumber: Data penelitian, 2025.

Berdasarkan tabel tersebut, ditemukan bahwa struktur makro dalam pemberitaan Program Makan

Bergizi Gratis (MBG) di Kompas.com cenderung menonjolkan tema mengenai pengawasan program, kasus keracunan siswa, kritik terhadap sistem pelaksanaan program, serta lemahnya pengawasan keamanan pangan. Penonjolan tema tersebut menunjukkan bahwa media tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga membangun konstruksi sosial mengenai bagaimana program MBG dipahami oleh masyarakat. Van Dijk dalam Indriyawati dan Hudiyono menjelaskan bahwa media massa tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk opini publik melalui pengorganisasian struktur teks dan penonjolan informasi tertentu dalam pemberitaan (Indriyawati & Hudiyono, 2023). Pendapat tersebut sejalan dengan penelitian Ni'am dan Listyani yang menjelaskan bahwa media berfungsi sebagai sarana pembentukan realitas sosial melalui pemilihan tema, penggunaan bahasa, dan penyusunan wacana tertentu dalam teks berita (Ni'am & Listyani, 2021).

Pada data pertama, struktur makro menunjukkan adanya penekanan terhadap langkah antisipatif pemerintah daerah dalam

menangani persoalan program MBG setelah muncul kasus keracunan. Kutipan *"Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas telah membentuk tim khusus di setiap kecamatan untuk memantau pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG)"* menunjukkan bahwa fokus utama pemberitaan diarahkan pada upaya pemerintah memperkuat sistem pengawasan program. Media membingkai pemerintah sebagai pihak yang responsif dan bertanggung jawab terhadap persoalan publik melalui pembentukan tim pemantau di tingkat kecamatan. Dalam konteks analisis wacana kritis, struktur makro pada berita tersebut berfungsi sebagai mekanisme legitimasi kebijakan karena negara diposisikan sebagai institusi yang berupaya menyelesaikan krisis sosial. Penekanan terhadap pengawasan menunjukkan bahwa media membangun makna global mengenai pentingnya kontrol pemerintah terhadap keberlangsungan program MBG. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Indriyawati dan Hudiyono yang menyatakan bahwa struktur makro dalam berita online digunakan media untuk menonjolkan sudut pandang tertentu terhadap suatu isu

sosial melalui pengorganisasian tema utama dalam teks berita (Indriyawati & Hudiyono, 2023). Selain itu, penelitian Salma et al. juga menjelaskan bahwa media massa melalui struktur makro mampu membentuk opini publik dengan menonjolkan aspek tertentu dari suatu peristiwa sosial maupun politik (Salma et al., 2022).

Pada data kedua, struktur makro menunjukkan adanya penekanan terhadap dampak serius kasus keracunan siswa dalam program MBG. Kutipan *“Operasional dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) dibekukan sementara”* memperlihatkan bahwa media memusatkan perhatian pada tindakan penghentian operasional dapur sebagai bentuk respons terhadap dugaan kelalaian dalam pengelolaan makanan. Penggunaan frasa *“dibekukan sementara”* membangun narasi mengenai kondisi darurat yang membutuhkan tindakan cepat dan evaluasi menyeluruh. Dalam perspektif analisis wacana kritis, media menempatkan dapur SPPG sebagai pusat persoalan karena dianggap memiliki keterkaitan langsung dengan kasus keracunan siswa. Struktur makro pada berita tersebut membentuk persepsi bahwa

program MBG masih menghadapi kelemahan pada aspek pengawasan keamanan pangan dan distribusi makanan. Penonjolan tema keracunan menunjukkan bahwa media lebih memfokuskan perhatian pembaca pada persoalan implementasi program dibandingkan manfaat sosial kebijakan tersebut. Pendapat tersebut relevan dengan penelitian Haryadi dan Hamdani yang menjelaskan bahwa media online cenderung menonjolkan isu krisis, konflik, dan kelemahan institusi melalui strategi pemberitaan tertentu sehingga memengaruhi persepsi publik terhadap suatu kebijakan (Haryadi & Hamdani, 2024). Selain itu, Rahmalia dan Hamdani juga menjelaskan bahwa media massa membangun persepsi publik melalui pemilihan topik dan struktur wacana tertentu dalam teks berita (Rahmalia & Hamdani, 2025).

Pada data ketiga, struktur makro menunjukkan adanya penekanan terhadap kritik masyarakat terhadap pelaksanaan program MBG. Kutipan *“Program Makan Bergizi Gratis (MBG) justru menuai kritik tajam”* memperlihatkan bahwa media membangun citra program sebagai kebijakan yang menimbulkan polemik

publik. Fokus pemberitaan diarahkan pada ketidaksiapan teknis dan lemahnya pengawasan yang dianggap menyebabkan berbagai persoalan dalam pelaksanaan program MBG. Penggunaan frasa *“menuai kritik tajam”* menunjukkan bahwa media memperkuat kesan negatif terhadap implementasi kebijakan pemerintah. Dalam perspektif analisis wacana kritis, struktur makro pada berita tersebut membentuk makna global bahwa program MBG belum berjalan secara optimal dan masih memerlukan evaluasi menyeluruh. Penonjolan kritik dalam pemberitaan juga menunjukkan fungsi media sebagai alat kontrol sosial terhadap pemerintah melalui pemilihan tema utama dalam teks berita. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian Kari et al. yang menyatakan bahwa media digital memiliki kekuatan dalam membangun persepsi masyarakat melalui pengulangan tema, pemilihan diksi, dan penekanan informasi tertentu dalam teks media (Kari et al., 2024). Selain itu, Sitorus et al. menjelaskan bahwa media massa membangun realitas sosial melalui konstruksi tema utama sehingga mampu memengaruhi pemahaman

masyarakat terhadap suatu peristiwa (Sitorus et al., 2026).

Pada data keempat, struktur makro menekankan tingginya jumlah kasus keracunan dalam program MBG hingga disebut sebagai *“kejadian luar biasa”*. Kutipan *“Fakta adanya 17 kejadian luar biasa keracunan hingga Mei 2025”* menunjukkan adanya strategi media dalam memperkuat kesan bahwa persoalan tersebut bersifat serius dan sistemik. Dalam perspektif analisis wacana kritis, penggunaan data kuantitatif dalam teks berita tidak hanya berfungsi sebagai informasi faktual, tetapi juga menjadi alat retorik untuk membangun persepsi publik mengenai tingkat urgensi suatu persoalan. Kompas.com melalui pemberitaan tersebut membingkai kasus keracunan sebagai bukti lemahnya pengawasan dan standar keamanan pangan dalam pelaksanaan program MBG. Penekanan terhadap tingginya jumlah kasus juga memperlihatkan bahwa media *online* cenderung menonjolkan isu yang mengandung unsur konflik dan krisis sosial karena dianggap memiliki nilai berita yang tinggi. Struktur makro dalam berita akhirnya membangun citra bahwa program

MBG masih menghadapi berbagai persoalan serius dalam implementasinya. Pendapat tersebut sejalan dengan Nisa yang menjelaskan bahwa struktur makro dalam analisis wacana kritis digunakan media untuk menonjolkan tema tertentu sehingga membentuk perhatian dan pemahaman publik terhadap suatu peristiwa sosial (Nisa, 2017).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur makro dalam pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kompas.com lebih dominan menampilkan tema mengenai pengawasan, kritik, kasus keracunan, serta lemahnya standar keamanan pangan dibandingkan keberhasilan program pemerintah. Dalam perspektif analisis wacana kritis Teun A. van Dijk, struktur makro tidak hanya berfungsi sebagai penyusun makna global dalam teks berita, tetapi juga menjadi alat framing media dalam membentuk opini publik (Dijk, 1995, hal. 18). Van Dijk menjelaskan bahwa media memiliki kekuatan dalam memengaruhi pengetahuan dan cara pandang masyarakat melalui proses seleksi informasi serta penentuan tema utama dalam teks berita (Dijk,

1988, hal. 84). Dengan demikian, pemberitaan mengenai MBG di Kompas.com menunjukkan bahwa media *online* tidak sepenuhnya bersifat netral karena terdapat proses penonjolan informasi tertentu yang memengaruhi cara masyarakat memahami realitas sosial dan kebijakan pemerintah. Temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa struktur makro memiliki peran penting dalam membangun makna global teks berita serta mengarahkan interpretasi pembaca terhadap suatu peristiwa sosial.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai struktur makro dalam pemberitaan kasus Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kompas.com menggunakan model Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk, dapat disimpulkan bahwa Kompas.com membangun makna global pemberitaan melalui penonjolan tema-tema tertentu dalam teks berita. Struktur makro yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi tema pengawasan pemerintah terhadap pelaksanaan program MBG, kasus keracunan siswa akibat konsumsi makanan

MBG, serta kritik terhadap sistem pengelolaan dan pengawasan program. Tema-tema tersebut menjadi inti makna yang mengarahkan pemahaman pembaca terhadap keseluruhan isi berita. Pemberitaan Kompas.com menunjukkan bahwa media tidak hanya menyampaikan fakta mengenai program MBG, tetapi juga membentuk konstruksi realitas sosial melalui penentuan fokus utama pemberitaan. Pada beberapa berita, Kompas.com membangun citra pemerintah sebagai pihak yang responsif dalam menangani persoalan MBG melalui pembentukan tim pemantau dan evaluasi pelaksanaan program. Namun, pada berita lain, media lebih menonjolkan dampak negatif program seperti kasus keracunan siswa, lemahnya pengawasan pangan, serta kritik terhadap kualitas pelaksanaan program MBG. Variasi tema tersebut menunjukkan adanya strategi media dalam membingkai realitas sosial melalui struktur makro pemberitaan. Dengan demikian, struktur makro dalam pemberitaan kasus Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kompas.com berperan penting dalam membentuk persepsi publik terhadap kebijakan pemerintah. Melalui

pemilihan topik utama dan penekanan informasi tertentu, media dapat memengaruhi cara masyarakat memahami keberhasilan maupun kelemahan program MBG. Hasil penelitian ini memperkuat pandangan Teun A. van Dijk bahwa struktur makro merupakan unsur penting dalam teks berita yang digunakan media untuk membangun makna global serta mengarahkan interpretasi pembaca terhadap suatu peristiwa sosial.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran agar media massa lebih memperhatikan keseimbangan pemberitaan sehingga informasi yang disampaikan tidak hanya berfokus pada konflik dan kelemahan program, tetapi juga memuat aspek edukatif serta solusi terhadap permasalahan yang terjadi. Selain itu, pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pengawasan, evaluasi, dan standar keamanan pangan dalam pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) guna meminimalkan terjadinya kasus keracunan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program tersebut. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan

kajian analisis wacana kritis dengan menggunakan dimensi lain dalam model Teun A. van Dijk, seperti superstruktur dan struktur mikro, agar diperoleh hasil analisis yang lebih mendalam mengenai strategi bahasa dan ideologi media dalam pemberitaan kebijakan publik. Penelitian berikutnya juga dapat membandingkan pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) pada beberapa media *online* berbeda untuk mengetahui perbedaan konstruksi wacana dan framing media terhadap isu kebijakan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Dijk, T. A. van. (1988). *News as Discourse*. L. Erlbaum Associates.
- Dijk, T. A. van. (1995). *Power and the News Media*. Cresskill, NJ: Hampton Press.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*. ALFABETA, CV.

Jurnal :

- Hampton Press.
- Haryadi, M., & Hamdani, A. (2024). ANALISIS WACANA KRITIS VAN DIJK PEMBERITAAN PERINGATAN DARURAT DAN KEKERASAN APARAT KOMPAS.COM. *Jurnal Membaca: Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 133–142. <https://doi.org/10.30870/jmbasi.v9i>

2.30103

- Indriyawati, L., & Hudiyono, Y. (2023). Analisis Wacana Kritis pada Berita Online Pencucian Uang Pejabat. *JBSI: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia Jurnal*, 3(1), 40–49. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v3i1.2298>
- Kari, R., Simanungkalit, O. A. F., Hawari, M., Handayani, H., Pratiwi, B., & Andrian, N. (2024). ANALISIS WACANA VAN DIJK PADA MEDIA SOSIAL TIKTOK: DAMPAK DAN POTENSI PENGGUNAAN BERKALA UNTUK KEBUTUHAN MEDIA. *Jurnal Ide Bahasa*, 6(1), 136–148. <https://doi.org/10.37296/idebahasa.v6i1.208>
- Ni'am, M. M., & Listyani, R. H. (2021). ANALISIS WACANA KRITIS ADRIANUS VAN DIJK TERHADAP MEDIA NU ONLINE. *JURNAL SOSIOLOGI INDONESIA: PARADIGMA*, 10(1), 1–22.
- Nisa, K. (2017). ANALISIS WACANA KRITIS (TEORI VAN DIJK DALAM KAJIAN TEKS MEDIA MASSA PADA E- PAPER ANALISA MEDAN RUBRIK SURAT PEMBACA). *Jurnal Dialog*, 6(2), 557–564.
- Rahmalia, R., & Hamdani, A. (2025). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(1995), 105–118. <https://doi.org/jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12966>
- Salma, P., Azizah, A. N., Fadillah, G. S., & Firmansyah, M. I. (2022). HUBUNGAN ANTARA SIKAP MUJAHADAH TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA. *ISTIGHNA*, 5(1),

- 1–17.
- Selviani, F., & Hudiyo, Y. (2023). ANALISIS WACANA KRITIS PADA BERITA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM KOMPAS TV TERHADAPA PIDATO PRESIDEN JOKO WIDODO (Model Teun A. Van Dijk). *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(8), 1085–1088.
<https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i8>
- Sitorus, N. D., Sinaga, C. F. H., & Sihombing, B. (2026). Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Atas Konstruksi Realitas Pendidikan dalam Media Massa. *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 16(1), 1–12.
<https://doi.org/10.22437/pena.v16i1.52636>
- Suhardi, & Salamah. (2025). BAHASA SEBAGAI ALAT HEGEMONI: STUDI LITERATUR TENTANG WACANA MEDIA. *Journal Media Public Relations*, 5(1), 8–16.